

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE AGROWISATA PETIK BUAH JAMBU KRISTAL KOTA BATU

Anisa Bhasas Ayu Bakti¹, Garist Sekar Tanjung², R. Achmad Djazuli³

¹²³Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik
e-mail : ¹anisabhasas@gmail.com

ABSTRAK

UD. Bumiaji Sejahtera merupakan salah satu agrowisata yang membudidayakan buah jambu kristal di Kota Batu secara organik dan memberikan sarana edukasi kepada pengunjung. Seiring berkembangnya waktu terdapat banyak tantangan yang dihadapi, salah satunya semakin banyaknya kompetitor. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui karakteristik pengunjung, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung ke agrowisata petik jambu kristal. Penelitian dilakukan di UD. Bumiaji Sejahtera pada bulan Maret-Juli 2023 menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis secara deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS. Diperoleh hasil penelitian, (1) karakteristik pengunjung didominasi oleh usia 20-29 dengan persentase 50%, jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan persentase 64%, domisili didominasi oleh pengunjung dari luar Kota Batu dengan persentase 74%, pekerjaan pengunjung didominasi oleh pegawai swasta dengan persentase 30%. Pada tingkat pendapatan didominasi pada rentang pendapatan Rp 6.000.000 – Rp 7.999.999 dengan persentase 38%, pendidikan terakhir didominasi oleh sarjana/S1 dengan persentase 54%, frekuensi kunjungan didominasi dengan kunjungan pertama kali datang dengan persentase 78%, pengunjung memperoleh sumber informasi di dominasi dari teman dengan persentase 76%, serta melakukan kunjungan didominasi bersama teman dengan persentase 64%. (2) Secara simultan variabel lokasi, harga, fasilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung, dan (3) Secara parsial variabel lokasi, harga dan kualitas pelayanan bernilai positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung, sedangkan variabel fasilitas bernilai negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Kata Kunci : Agrowisata, jambu kristal, keputusan berkunjung.

ABSTRACT

UD. Bumiaji Sejahtera is one of the agro-tourisms that cultivates crystal guava fruit in Batu City organically and provides educational facilities to visitors. Over time there are many challenges faced, one of which is the increasing number of competitors. The purpose of this study, to determine the characteristics of visitors, and to determine the factors that influence the decision to visit the crystal guava picking agrotourism. The research was conducted at UD. Bumiaji Sejahtera in March-July 2023 using purposive sampling technique. Data were analyzed descriptively and multiple linear regression analysis with SPSS software tools. The research results obtained, (1) visitor characteristics are dominated by ages 20-29 with a percentage of 50%, gender is dominated by women with a percentage of 64%, domicile is dominated by visitors from outside Batu City with a percentage of 74%, visitor occupations are dominated by private employees with a percentage of 30%. At the income level, it is dominated by the income range of Rp 6,000,000 – Rp 7,999,999 with a percentage of 38%, the last education is dominated by undergraduate / S1 with a percentage of 54%, the frequency of visits is dominated by first-time visits with a percentage of 78%, visitors get information sources dominated by friends with a percentage of 76%, and make visits dominated by friends with a percentage of 64%. (2) Simultaneously the variables of location, price, facilities and service

quality have a significant effect on visiting decisions, and (3) Partially the location, price and service quality variables are positive and have a significant effect on visiting decision, while the facility variable is negative and insignificant to visiting decision.

Keywords: Agrotourism, crystal guava, visiting decision.

I. PENDAHULUAN

Agrowisata merupakan sebuah bentuk pariwisata dimana pengunjung dapat menikmati wisata yang disuguhkan sekaligus pembelajaran mengenai pertanian. Menurut Fasiska (2021) agrowisata merupakan salah satu destinasi wisata yang efektif dalam rangka promosi produk-produk pertanian dan budaya nusantara. Hal tersebut karena selain menikmati hasil pertanian secara langsung, pengunjung akan merasa terkesan dengan sensasi wisata alam yang unik. Pada saat ini, agrowisata dapat dikembangkan dimasing-masing daerah dengan berbagai jenis komoditas yang ditawarkan kepada wisatawan tanpa perlu adanya persaingan antar daerah. Hal tersebut karena setiap daerah memiliki kondisi dan budaya masyarakat yang berbeda-beda.

Agrowisata juga erat kaitannya dengan eduwisata, dengan agrowisata kita bisa berwisata sambil belajar. Eduwisata merupakan konsep wisata yang menerapkan pendidikan atau pengetahuan kepada wisatawan yang berkunjung pada suatu objek wisata (Kurniati, 2015). Tujuan utama wisata edukasi ini adalah untuk memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung di obyek wisata tersebut (Rodger dalam Rahmi, 2021). Selain itu di tempat tersebut pengunjung dapat melakukan kegiatan wisata sekaligus belajar dengan metode yang berbeda dan menyenangkan. Secara sederhana, konsep eduwisata menghubungkan antara perjalanan wisata alam yang memiliki visi dan misi konservasi serta kecintaan lingkungan yang didalamnya terdapat unsur pendidikan. Wisatawan tidak hanya dapat menikmati keindahan tempat wisata saja, namun juga mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai proses budidaya.

Melihat peluang tersebut, salah satu agrowisata yang menyuguhkan wisata petik buah dengan memberikan edukasi kepada pada pengunjung adalah Agrowisata di UD. Bumiaji Sejahtera. Petik buah yang dimaksudkan Agrowisata di UD. Bumiaji Sejahtera adalah jambu kristal, dimana jambu kristal yang dibudidayakan menggunakan pertanian secara organik. Jambu kristal menjadi produk unggulan karena memiliki rasa yang khas dan unik. Melihat minat masyarakat terhadap buah jambu kristal yang tinggi, tampaknya menjadi salah satu alasan konsumen untuk berkunjung dan membeli buah jambu kristal di agrowisata Bumiaji Sejahtera. Selain itu pengunjung datang karena ingin memetik buah secara langsung dan belajar budidaya jambu kristal.

Seiring berkembangnya waktu terdapat banyak tantangan dinamika perkembangan agrowisata, salah satunya adalah semakin banyaknya jumlah kompetitor. Hal tersebut yang mengharuskan setiap pelaku usaha mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menjaga stabilitas dan eksistensinya dalam mempertahankan usahanya, salah satunya di UD. Bumiaji Sejahtera. Adanya peluang dan tantangan dalam perkembangan usaha agrowisata, menuntut perusahaan untuk melakukan strategi dalam upaya antisipasi terhadap kendala bisnis dan persaingan yang ada. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan cara mengetahui perilaku konsumen. Dengan adanya kajian mengenai perilaku konsumen perusahaan dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen dalam membeli dan berkunjung ke Agrowisata Bumiaji Sejahtera.

Perilaku konsumen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan kunjungan ke agrowisata petik buah jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera. Menurut Jusuf (2018) perilaku konsumen merupakan suatu kondisi dimana konsumen memilih, membeli, serta memanfaatkan produk atau jasa demi memenuhi kebutuhan maupun keinginan mereka. Usaha konsumen dalam melakukan keputusan berkunjung tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Seiring dengan perkembangan waktu perilaku konsumen juga akan berubah, untuk menghadapi perubahan tersebut sebuah usaha/perusahaan dituntut untuk terus berkembang mengikuti apa yang diharapkan konsumen. Hal tersebut yang mendasari untuk dilakukan penelitian ini guna membantu perusahaan untuk tetap eksis ditengah banyaknya kompetitor sejenis dengan menganalisis faktor apa saja yang menjadi keputusan berkunjung konsumen. Berdasarkan uraian tersebut, perlu untuk melakukan penelitian pada konsumen yang berkunjung ke Agrowisata Bumiaji Sejahtera Kota Batu dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai “Analisis Faktor Lokasi, Harga, Fasilitas, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Agrowisata Petik Buah Jambu Kristal (Studi Kasus di UD. Bumiaji Sejahtera, Kota Batu)”.

Dari uraian diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisa karakteristik wisatawan yang berkunjung, mengetahui apakah faktor lokasi, harga, fasilitas, dan kualitas berkunjung berpengaruh simultan terhadap keputusan dalam mengunjungi agrowisata petik buah jambu, dan untuk mengetahui apakah faktor lokasi, harga, fasilitas, dan kualitas pelayanan berpengaruh parsial terhadap keputusan dalam mengunjungi agrowisata petik buah jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera Kota Batu.

II. METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Juni 2023 yang bertempat di Agrowisata Bumiaji Sejahtera Kota Batu, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan alasan teknik ini sesuai dengan penelitian deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2016) selain itu juga karena responden cenderung homogen. Menurut Roscoe dalam buku Sugiyono (2017), ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Penentuan jumlah sampel dipilih berdasarkan jumlah minimum sampel dan dianggap sudah mewakili. Jumlah yang digunakan adalah 30 sampel dengan penambahan

20 sampel, hal ini dilakukan atas pertimbangan untuk meminimalkan kesalahan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuisioner kepada pengunjung yang datang ke agrowisata yang berusia minimal 17 tahun, hal tersebut diasumsikan bahwa responden dapat mempertanggungjawabkan proses kunjungan yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian adalah atribut atau sifat, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat). Variabel independent terdiri dari harga, lokasi, fasilitas, dan kualitas pelayanan, sedangkan variabel dependen adalah keputusan berkunjung. Data dianalisis secara deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert secara umum menggunakan peringkat empat angka penilaian, yaitu 4 = SS (Sangat Setuju), 3 = S (Setuju), 2 = TS (Tidak Setuju), 1 = STS (Sangat Tidak Setuju). Data dianalisis secara deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah kuisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, karakteristik responden menjelaskan tentang identitas konsumen yang sedang berkunjung ke Agrowisata petik jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera Kota Batu. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah ditentukan, responden yang diberikan kesempatan mengisi kuisioner penelitian adalah mereka yang sedang berkunjung ke lokasi agrowisata dengan jumlah responden 50 orang. Uraian lebih lanjut terkait karakteristik

responden dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Usia (Tahun)		
20-29	25	50
30-39	10	20
40-49	6	12
50-59	6	12
Total	50	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	18	36
Perempuan	32	64
Total	50	100
Tempat tinggal (Domisili)		
Kota Batu	13	26
Luar Kota Batu	37	74
Total	50	100
Pekerjaan		
Mahasiswa	8	16
Pegawai Swasta	15	30
Wiraswasta	11	22
Belum Bekerja	1	2
Freelance	6	12
Pensiunan	5	10
IRT	4	8
Total	50	100
Tingkat Pendapatan		
< 1.999.999	18	36
2.000.000-3.999.999	8	16
4.000.000-5.999.999	5	10
6.000.000-7.999.999	19	38
Total	50	100
Pendidikan Terakhir		
SMA	20	40
Diploma	3	6
Sarjana/S1	27	54
Total	50	100

Frekuensi Kunjungan		
1X	39	78
2-3X	11	22
Total	50	100
Sumber Informasi		
Sosial Media	7	14
Teman	38	76
Internet/WEB	3	6
Travel	2	4
Total	50	100
Partner Kunjungan		
Kelompok Wisata	4	8
Keluarga	14	28
Teman-Teman	32	64
Total	50	100

Sumber : Data diolah, 2023

Pada tabel diatas dapat dijelaskan responden yang melakukan kunjungan ke agrowisata mayoritas usia 20-29 tahun sebanyak 50%, berjenis kelamin perempuan sebanyak 64%, didominasi oleh pengunjung dari luar Kota Batu sebanyak 74%, 30% pekerjaan didominasi oleh pegawai swasta dengan pendapatan pada rentang 6.000.000-7.999.999 sebanyak 38%. Pendidikan terakhir responden didominasi oleh sarjana/S1 sebanyak 54%, datang melakukan kunjungan untuk pertama kalinya sebanyak 78%, memperoleh informasi mengenai agrowisata dari teman sebanyak 76%, serta melakukan kunjungan bersama teman-teman sebanyak 64%.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan ke agrowisata petik buah jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera dianalisis melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut diantaranya adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas) dan uji regresi linier berganda yang didalamnya termasuk uji hipotesis (uji F dan uji T).

Kualitas instrumen dapat diketahui melalui uji validitas. Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ (Purnomo, 2017). Uji reliabilitas juga perlu digunakan dalam uji instrumen. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2013). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,060$ dan sebaliknya, dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,060$. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Indikator	Nilai Sig. Hitung	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Lokasi (X ₁)	X _{1.1}	0,000	0,920	Valid dan Reliabel
		X _{1.2}	0,000	0,915	Valid dan Reliabel
		X _{1.3}	0,000	0,914	Valid dan Reliabel
2.	Harga (X ₂)	X _{2.1}	0,000	0,921	Valid dan Reliabel
		X _{2.2}	0,000	0,919	Valid dan Reliabel
		X _{2.3}	0,000	0,916	Valid dan Reliabel
3.	Fasilitas (X ₃)	X _{3.1}	0,000	0,934	Valid dan Reliabel
		X _{3.2}	0,000	0,920	Valid dan Reliabel
		X _{3.3}	0,000	0,915	Valid dan Reliabel
4.	Kualitas Pelayanan (X ₄)	X _{4.1}	0,000	0,915	Valid dan Reliabel
		X _{4.2}	0,000	0,913	Valid dan Reliabel
		X _{4.3}	0,000	0,915	Valid dan Reliabel
		X _{4.4}	0,000	0,916	Valid dan Reliabel
5.	Keputusan Berkunjung (Y)	Y ₁	0,000	0,917	Valid dan Reliabel
		Y ₂	0,000	0,917	Valid dan Reliabel
		Y ₃	0,000	0,922	Valid dan Reliabel
		Y ₄	0,000	0,914	Valid dan Reliabel
		Y ₅	0,000	0,920	Valid dan Reliabel

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas pada tabel 2, dapat dilihat bahwa setiap indikator dalam kuisioner memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,060 sehingga indikator dalam setiap variabel dinyatakan valid dan reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, langkah selanjutnya yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang didapat tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal (Sunyoto, 2012). Untuk menguji normalitas dapat menggunakan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Normal atau tidaknya data bisa dilihat dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yang didasarkan pada hasil dari *unstandardized residual* (e). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05 dan begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* yang dilakukan, bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,386 > 0,05.

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Berdasarkan hasil uji multikolonearitas, nilai *tolerance* semua variabel memiliki nilai > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ghozali (2016), yang menyatakan bahwa model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau multikolinearitas tidak akan terjadi apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1.

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi (Siahaan dan Bahri, 2019). Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas atau adanya perbedaan nilai ragam dengan semakin meningkatnya nilai variabel bebas (Ghozali,2016). Salah satu uji yang digunakan adalah uji *Glejser*. Berdasarkan

uji Glejser yang dilakukan, nilai signifikansi pada setiap variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yang artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut seperti yang dinyatakan Setyo *dalam* Kwok & Purba (2022), jika nilai signifikansi setiap variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut varians residual yang sama (homoskedastisitas).

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (lokasi, harga, fasilitas, dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependent (keputusan berkunjung) adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari pengolahan data analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	4.962	.705		7.035	.000
Lokasi	.415	.068	.504	6.068	.000
Harga	.198	.086	.171	2.289	.027
Fasilitas	-.036	.057	-.044	-.630	.532
Kualitas Pelayanan	.299	.063	.407	4.733	.000

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 3 menunjukkan koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,035 + 6,068 X_1 + 2,289 X_2 - 0,630 X_3 + 4,733 X_4 + e$$

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 7,035. Tanda positif berarti menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependent. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua nilai konstanta lokasi, harga, fasilitas, dan kualitas pelayanan memiliki nilai 0, maka nilai keputusan berkunjung sebesar 7,035.
2. Besarnya nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 6,068. Nilai (b_1) yang positif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara variabel lokasi (X_1) dengan keputusan berkunjung (Y). Apabila lokasi ditingkatkan maka keputusan menjadi meningkat. Nilai koefisien b_1 sebesar 6,068 artinya apabila variabel lokasi dinaikkan satu tingkat, maka keputusan berkunjung naik sebesar 6,068 satuan dengan asumsi nilai variabel independent yang lain konstan.
3. Besarnya nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 2,289. Nilai (b_2) yang positif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara variabel harga (X_2) dengan keputusan berkunjung (Y). Apabila harga ditingkatkan maka keputusan menjadi meningkat. Nilai koefisien b_2 sebesar 2,289 artinya apabila variabel harga dinaikkan satu tingkat, maka keputusan berkunjung naik sebesar 2,289 satuan dengan asumsi nilai variabel independent yang lain konstan.
4. Besarnya nilai koefisien regresi (b_3) sebesar -0,630. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel fasilitas dengan keputusan berkunjung. Hal ini artinya jika variabel fasilitas mengalami kenaikan satu tingkat, maka variabel keputusan berkunjung akan mengalami penurunan sebesar 0,630 dengan asumsi nilai variabel independent yang lain konstan.
5. Besarnya nilai koefisien regresi (b_4) sebesar 4,733. Nilai (b_4) yang positif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara variabel kualitas pelayanan (X_4) dengan keputusan berkunjung (Y). Apabila kualitas pelayanan ditingkatkan maka keputusan menjadi meningkat. Nilai koefisien b_4 sebesar 4,733 artinya apabila variabel kualitas pelayanan

dinaikkan satu tingkat, maka keputusan berkunjung naik sebesar 4,733 satuan dengan asumsi nilai variabel independent yang lain konstan.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* atau untuk melihat seberapa besar variabel *independent* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel *dependent*. Berdasarkan hasil pengujian, dijelaskan bahwa variabel bebas (koefisien determinasi) yang dijadikan dengan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,832. Hal tersebut dapat diartikan bahwa keputusan berkunjung mampu dijelaskan oleh lokasi, harga, fasilitas, dan kualitas pelayanan sebesar 83,2 % sedangkan 16,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independent (lokasi, harga, fasilitas, kualitas pelayanan) secara simultan terhadap variabel dependen (keputusan berkunjung). Pada penelitian ini uji F dilakukan dengan membandingkan f hitung dan f tabel dengan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai F tabel 2,806.

Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel lokasi (X_1), harga (X_2), fasilitas (X_3), dan kualitas pelayanan (X_4) secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan berkunjung adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $> f$ tabel atau $61,822 > 2,806$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara lokasi, harga, fasilitas, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan berkunjung.

Uji T (Parsial) dalam statistik digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara individual masing-masing variabel. Pada penelitian ini, diperoleh nilai T tabel 2,014.

Berdasarkan hasil uji T (Parsial) yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa pada variabel lokasi, harga, dan kualitas pelayanan memiliki nilai t hitung $> t$ tabel. Hal tersebut berarti ketiga variabel diatas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Sedangkan pada variabel fasilitas nilai t hitung $< t$ tabel, artinya variabel fasilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa usia didominasi oleh usia 20-29 dengan persentase 50%, jenis kelamin responden didominasi oleh perempuan dengan persentase 64%, domisili didominasi oleh responden di luar kota batu dengan persentase 74%, pekerjaan didominasi oleh pegawai swasta dengan persentase 30%, tingkat pendapatan didominasi pada rentang pendapatan Rp 6.000.000 – Rp 7.999.999 dengan persentase 38%, pendidikan terakhir responden didominasi oleh sarjana/S1 dengan persentase 54%, frekuensi kunjungan responden didominasi oleh pengunjung yang datang pertama kali dengan persentase 78%, memperoleh sumber informasi di dominasi oleh teman dengan persentase 76%, serta melakukan kunjungan didominasi secara bersama temanteman dengan persentase sebesar 64%.
2. Variabel lokasi, harga, fasilitas, dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke agrowisata petik buah jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera.
3. Variabel lokasi, harga, dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan fasilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke agrowisata petik buah jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Lokasi agrowisata petik buah jambu kristal yang dikelola UD. Bumiaji Sejahtera Kota Batu termasuk dalam kriteria baik. Namun, akan lebih baik jika pengelola dapat memberikan lebih banyak lagi petunjuk arah seperti papan petunjuk jalan menuju agrowisata agar dapat memberikan kemudahan wisatawan yang akan berkunjung.

Terkait dengan harga yang ditetapkan perusahaan, diharapkan untuk harga paket yang ditawarkan lebih variatif lagi sehingga pengunjung dapat memilih paket wisata sesuai dengan anggaran yang mereka miliki.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya jika meneliti agrowisata di UD. Bumiaji Sejahtera dengan tema yang sama dengan menambah variabel lain yang belum dibahas pada penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi pengelola perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fasiska, C. (2021). *Strategi komunikasi pemasaran Agrowisata Trawas Remen Berdikari (TRB) Petik Sayur*. 1-106. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/52239>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Cet. VIII.)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jusuf, D. I. (2018). *Perilaku Konsumen di Masa Bisnis Online*. Andi Offset.
- Kurniati, D. (2015). *Potensi Pengembangan Agrowisata Sebagai Kawasan Eduwisata Di Agrowisata Cilacap Jakarta Timur*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43746>.
- Kwok, V., & Purba, D. (2022). *Pengaruh Kepuasan Konsumen Dan Kualitas Produk Terhadap Kepercayaan Konsumen Di Pt Citra Sublindo Aditama*. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4 (2), 1–10.
- Purnomo, R.A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV. Wade group.
- Rahmi, A.A. (2021). *Pengembangan Taman Agrowisata Tenayan Raya Berbasis Wisata Edukasi Di Kota Pekanbaru*. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/11064>.
- Siahaan, S., & Bahri, S. (2019). *Pengaruh Penempatan Pegawai, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 16-30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3402>.
- Siregar, Syofian. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS /Syofian Siregar*. Jakarta :: Kencana,.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung.